

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi sudah semakin maju dan arus informasi yang menjanjikan. Pengenalan budaya barat bukan semata-mata, untuk meninggalkan budaya Indonesia, tetapi untuk pengetahuan seiring dengan perkembangan jaman dan arus globalisasi.

Proyek akhir ini mengangkat tema *Farly Tales Of Fantasy*, yakni cerita dari negeri dongeng yang berasal dari berbagai Negara Barat, yang akan diwujudkan dengan rias panggung, penataan kostum, tata rias dan penataan rambut. *Farly Tales Of Fantasy* menampilkan beberapa cerita dari negeri dongeng diantaranya *Cinderella, Aladin, Putri Salju, Sleeping beauty, Rapunzel dan Beauty and the Besh* yang dikemas dalam satu tema *Fairy Tales Of Fantasy*.

Pada proyek akhir ini penulis menampilkan tokoh Pangeran dalam cerita Cinderella yang menggambarkan seorang putra raja yang tampan, gagah, rendah hati, baik, penyayang dan berwibawa, sehingga karakter Pangeran dapat memunculkan nilai-nilai pendidikan moral bagi penonton.

Sumber ide dan tema sangat dibutuhkan oleh seorang perancang sebagai langkah awal didalam merancang kostum. Sumber ide yang akan digunakan adalah cerita asli Cinderella. Sumber ide diambil karena belum pernah muncul/dipentaskan dalam tugas akhir sebelumnya, dan banyaknya penduduk Indonesia yang sudah mengenal namun belum mengerti kisah

asli Cinderella.

Kostum Pangeran Cinderella pada cerita Cinderella merupakan Pangeran dengan busana warna biru muda dan celana warna putih, untuk itu dalam pergelaran ini penampilan Pangeran Cinderella harus dibuat mengikuti trend saat ini yang memiliki nilai seni dan kreatifitas. Pengembangan kostum pangeran terdapat pada kostum yang berbentuk jas dilengkapi dengan hem lengan panjang serta dasi kupu-kupu dan *assesoris* kostum yang berbentuk rantai, pemakaian *opalete* yang dihiasai payet serta celana berhiaskan bordiran dan payet.

Berdasarkan cerita aslinya, tata rias wajah yang diterapkan pada tokoh pangeran, masih terbatas tata rias sehari-hari dan monoton sehingga kurang menarik perhatian. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian khususnya generasi muda. Pengaplikasian tata rias wajah pangeran, warna-warna yang digunakan warna natural dan aplikasi goresan membaur, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan. Pengembangan dilakukan pada tata rias panggung yang dapat memunculkan karakter tokoh pangeran. Tata rias wajah dibuat untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan dengan mempertegas garis-garis wajah sehingga kelihatan jelas dari jarak penonton, selain itu penonjolan ditekankan pada bagian-bagian wajah seperti dahi, hidung dan dagu. Warna-warna yang digunakan untuk tokoh pangeran menggunakan warna-warna natural atau *soft* seperti warna coklat dan dibaur dengan warna emas untuk membuat penampilan lebih modern. Mengaplikasikan *foundation water proff* untuk acara di siang

hari, dikarenakan pada siang hari wajah model lebih banyak mengeluarkan keringat sehingga riasan wajah mudah hilang/pudar.

Penataan rambut pada tokoh pangeran dalam cerita aslinya sangat simpel dan rapi. Dilihat dari perkembangan zaman yang lebih modern maka tokoh pangeran dalam penataan rambutnya perlu penambahan *highlight* warna coklat dan *styling* dengan bantuan *wax* agar lebih terlihat *stylish* dan dapat memikat mata seseorang yang memandangnya.

Pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy* dipentaskan di gedung Taman Budaya Yogyakarta yang tertutup, dalam bentuk panggung area tapal kuda yang hanya dapat dilihat dari satu arah, jarak penonton dari depan kurang lebih 8 meter, dan dari belakang 20 meter. Bentuk panggung yang digunakan harus sesuai tema dan konsep maka seharusnya memperhatikan ruangan gedung.

Pemakaian *lighting* warna putih dan kuning juga harus memperhatikan dengan *segmen* yang akan ditampilkan dan menyesuaikan waktu, agar tidak ada masalah saat pergelaran, dikarenakan waktunya adalah siang hari. Maka pengaplikasian tata rias menggunakan *foundation water proff*, sehingga tata rias tidak mudah luntur saat pergelaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut

1. Perkembangan jaman dan arus globalisasi dalam cerita Cinderella kurang dikenal oleh remaja dan anak-anak di Indonesia.

2. Karakter tokoh kurang menonjol, sehingga belum memunculkan nilai-nilai moral yang ada pada karakter Pangeran.
3. Kostum tokoh mengacu pada kostum Pangeran William, sehingga masih kelihatan sederhana jika ditampilkan diatas panggung.
4. Mengaplikasikan desain rancangan pada rias wajah tokoh Pangeran
5. Penataan rambut yang perlu disesuaikan dengan bentuk wajah model tokoh pangeran Cinderella.
6. Sulitnya penataan cahaya lampu yang harus disesuaikan warna tata rias pada pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pada Proyek Akhir ini dibatasi pada bagaimana merancang, menata kostum dan *assesorisnya*, merancang dan mengaplikasikan tata rias panggung dan penataan rambut, menyelenggarakan pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy* yang menampilkan tokoh Pangeran dalam cerita Cinderella.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut

1. Bagaimana merancang kostum, merancang tata rias panggung, dan merancang penataan rambut tokoh Pangeran dalam cerita Cinderella pada pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy*?

2. Bagaimana menata kostum, merias (mengaplikasikan) tata rias panggung, dan penataan rambut pada tokoh Pangeran dalam cerita Cinderella dalam pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy*?
3. Bagaimana menyelenggarakan pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy* yang menampilkan tokoh pangeran dalam cerita Cinderella sesuai dengan kostum, penataan rambut, dan tata rias panggung?

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan proyek akhir ini adalah dapat :

1. Dapat merancang kostum, merancang tata rias panggung, dan penataan rambut pada tokoh panggeran dalam cerita Cinderella dalam pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy*.
2. Dapat menata kostum, merias (mengaplikasikan) tata rias panggung, dan penataan rambut pada tokoh panggeran dalam cerita cinderella dalam pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy*.
3. Dapat menyelenggarakan pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy* yang menampilkan tokoh pangeran dalam cerita Cinderella sesuai dengan kostum, penataan rambut dan tata rias panggung.

F. Manfaat

Berkaitan dengan kajian teori masalah yang telah dikemukakan tersebut diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Melatih mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan sebuah karya
 - b. Melatih kreatifitas mahasiswa dalam pengembangan tata rias panggung
 - c. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari dosen pengampu selama kuliah di Prodi Tata Rias dan Kecantikan
 - d. Memahami nilai-nilai moral dan mendapat pengalaman tentang dongeng Cinderella.
2. Bagi Program Studi
 - a. Untuk menambah pengalaman dalam menyelenggarakan sebuah pergelaran serta menjalin kerja sama dalam menyelenggarakan sebuah pergelaran dengan Institut Seni Indonesia.
 - b. Dapat menciptakan ahli-ahli tata rias yang berbakat
 - c. Dengan adanya pergelaran ini program Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Yogyakarta dapat dikenal oleh masyarakat.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tata rias panggung, karakter dan *fantasy*
 - b. Memperoleh dan mendapatkan pengetahuan baru tentang tata rias, kostum dan perlengkapan lainnya yang digunakan

- c. Mengetahui berbagai macam tata rias wajah dengan berbagai karakter yang dapat ditunjukkan dalam sebuah pergelaran Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy*
- d. Sebagai ajang promosi/sosialisasi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Keaslian Gagasan

Dalam pembuatan Proyek Akhir ini, mendapatkan referensi dari internet yang mencakup semua isi cerita tentang cerita negeri dongeng Cinderella, sedangkan untuk keaslianya sesuai dengan kreatifitas/imajinasi untuk menghasilkan suatu kreasi yang diinginkan dari segi kostum, tata rias wajah, dan penataan rambut yang sesuai dengan karakter atau tokoh yang ada dalam cerita Cinderella.

Tata rias pada tokoh Pangeran cerita "Cinderella" kreasi baru yang diangkat dalam Proyek Akhir dengan tema Tata Rias *Fairy Tales Of Fantasy* yang diselenggarakan dalam bentuk pergelaran, dimana cerita Cinderella ini digambarkan oleh pangeran yang mencari sebelah sepatu kaca yang pangeran temukan seusai malam pesta dansa.

Dalam cerita tersebut Pangeran menggunakan tata rias wajah yang menggambarkan seorang putra raja nan tampan dan gagah yang mempunyai karakter rendah hati, baik dan berwibawa. Sedangkan dalam Proyek Akhir ini dilakukan pengembangan tata rias panggung yang dapat memunculkan karakter Pangeran, sesuai dengan ide/imajinasi penulis dan